

## ABSTRACT

Zilberto Mario Casenube. 19.75.6730. *Swearing Among Religious Brothers: A Sociolinguistic Case Study of Students at Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology*. Undergraduate Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

Swearing is a language phenomenon that occurs in all cultures and societies. This study explores the use of swearing among religious brothers at IFTK Ledalero with a descriptive qualitative method. The study aims to (1) investigate the types of swearing used by the brothers, (2) examine their reasons for swearing, (3) analyze how they use non-verbal language in swearing, and (4) identify the factors that influence their use of swearing.

This study employed a descriptive qualitative approach with a case study research design. The sample size consisted of 60 brothers who were philosophy students of IFTK Ledalero, selected using a convenience sampling method. To ensure data accuracy, a triangulation method was used to confirm data validity. The data were collected through observation, semi-structured interviews, and questionnaires that contained questions.

The study found that the brothers employed three major themes of swearing, i.e., the sexual organ theme, the animal theme, and the scatological theme, and three minor themes i.e., death, prostitution, and mother (family) themes. Expletive interjections and name-calling were the most prevalent functions employed by the brothers, reflecting their aim of demonstrating intimacy and expressing emotions. The study revealed that psychological and social motives were the driving factors behind the use of swearing by the brothers. Non-verbal cues, such as gazing, dynamics of tone, facial expressions, and gestures, were also identified as essential aspects of swearing among the religious brothers. Furthermore, three factors were found to influence the use of swear words by the brothers: pragmatics and cultural context, speaker power, and the power of religion.

The study provides insight into the use and functions of swearing among religious brothers at IFTK Ledalero and highlights the influence of social and psychological factors on swearing. The findings suggest that non-verbal cues play a significant role in swearing and that context and power dynamics of a situation can influence the use of swearing. These results have implications for understanding the complex nature of swearing and its role in social interaction among religious brothers.

**Keywords:** *Swearing, brothers, and sociolinguistics*

## ABSTRAK

Zilberto Mario Casenube. 19.75.6730. *Makian di antara para Frater: Sebuah Studi Kasus Sosiolinguistik pada Mahasiswa Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Makian merupakan fenomena bahasa yang terjadi di semua budaya dan masyarakat. Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan makian di kalangan frater di IFTK Ledalero, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui jenis-jenis makian yang digunakan oleh para frater, (2) mengkaji alasan mereka menggunakan makian, (3) menganalisis bagaimana mereka menggunakan isyarat non-verbal dalam mengucapkan makian, dan (4) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan makian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Besar sampel penelitian ini adalah 60 frater yang juga adalah mahasiswa filsafat IFTK Ledalero yang dipilih dengan metode *convenience sampling*. Metode triangulasi digunakan untuk mengonfirmasi validitas data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan kuesioner yang berisi pertanyaan.

Studi ini menemukan bahwa para frater menggunakan enam tema makian, termasuk tema mayor, yaitu tema organ seksual, tema binatang, dan tema skatologis, serta tema minor, yaitu kematian, prostitusi, dan tema ibu (keluarga). Seruan umpatan dan pemanggilan nama adalah fungsi yang paling umum digunakan oleh para frater, yang mencerminkan tujuan mereka untuk menunjukkan keintiman dan mengekspresikan emosi. Studi ini juga mengungkapkan bahwa motif psikologis dan sosial merupakan faktor pendorong di balik penggunaan umpatan oleh para frater. Isyarat non-verbal, seperti tatapan, dinamika nada, ekspresi wajah, dan gestur, juga diidentifikasi sebagai aspek penting dari makian di kalangan para frater. Selain itu, ditemukan tiga faktor yang mempengaruhi penggunaan kata-kata makian oleh para frater: konteks pragmatik dan budaya, kekuatan pembicara, dan kekuatan agama.

Studi ini memberikan wawasan tentang penggunaan dan fungsi makian di kalangan frater di IFTK Ledalero, dan menyoroti pengaruh faktor sosial dan psikologis terhadap perilaku makian. Temuan menunjukkan bahwa isyarat non-verbal memainkan peran penting dalam penggunaan umpatan, dan bahwa konteks serta dinamika kekuatan suatu situasi dapat memengaruhi penggunaan makian. Hasil ini berimplikasi untuk memahami sifat kompleks makian dan perannya dalam interaksi sosial di antara para frater.

**Kata kunci: Makian, frater, dan sosiolinguistik**

